

**PENGGUNAAN MAKSIM KESOPANAN
DALAM TINDAK TUTUR ILOKUSI EKSPRESIF
PADA SERIAL DRAMA OSEN**

SKRIPSI

OLEH

**GIGIH CAHYO PRIBADI
105110200111047**



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2015**

要約

ギギー・チャヨー・プリバディ. 2015. ドラマシリーズ「おせん」の中
の発話行為表現における格言の使用に関する研究. ラウイジャヤ大学日本文学
科

指導教官 : (I) ナディア・ インダ ・ シャルタンティ
(II) イスマトゥル・ ハサナー

キーワード : 語用論、発話内行為の表現、格言、ドラマシリーズ.

人間は、コミュニケーションをするために言語が必要である。礼儀格言は発話内行為の規則である。そのため、この研究は南雲聖一と茂山佳則と久保田充のドラマシリーズ「おせん」の言語的語用論を用いた分析である。彼らが伝えたい目標と目的を実現するために他の誰かによって実行される発話行為における格言の使用を議論する。研究を容易にするために、筆者は以下のような問題に定式化する。それは、(1) ドラマシリーズ「おせん」における発話内発話行為の種類は何か。(2) ドラマシリーズ「おせん」における発話内発話行為での礼儀格言の使用はどうか。

この研究の中で Bach と Harnish の理論を使う。Bach と Harnish によれば (1993:15) , 発話行為表現は相手に気持ちを表す。発話行為表現の種類は感謝の行為、謝罪の行為、祝福する行為、弔う行為、挨拶の行為、希望、受諾行為、拒絶する行為である。

本研究は定量定性的な方法分析を使う対象になったデータは、南雲聖一と茂山佳則と久保田充のドラマシリーズ「おせん」である。結果としては 52 のデータが見つかった、それは (1) 謝罪の行為は 10 データ、(2) 希望行為は 3 データ、(3) 挨拶の行為は 10 データ、(4) 受諾行為は 11 データ、(5) 拒絶する行為は 11 データ、(6) 祝福する行為は 6 データ、(7) 弔う行為は 2 データである。発話行為表現に礼儀格言は 54 データがある。

これからの研究では、この対象とは議論をさらに深く踏み込んだ研究があるだろう。例えば、命令発話行為の観点を格言に沿った研究する。それ以外の場合は、異なる対象について、同じデータを研究することができる。

ABSTRAK

Pribadi, Gigih Cahyo. **2015. Penggunaan Maksim Kesopanan Dalam Tindak Tutar Ilokusi Ekspresif Pada Serial Drama Osen.** Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : (I) Nadya Ina Syartanti (II) Ismatul Khasanah

Kata Kunci : Pragmatik, Tindak Tutar Ilokusi Ekspresif, Maksim Kesopanan, Serial Drama.

Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan bahasa sebagai alat komunikasi. Penggunaan maksim sopan santun merupakan kaidah dalam tindak tutur. Oleh karena itu, penelitian ini membahas penggunaan maksim kesopanan dalam tindak tutur ilokusi ekspresif dalam serial drama Osen karya Seiichi Nagumo, Mitsuru Kubota, Yoshinori Shigeyama yang membahas salah satu cabang ilmu linguistik yaitu pragmatik.. Untuk mempermudah penelitian maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas sebagai berikut: (1) Apa saja tindak tutur ilokusi ekspresif yang terdapat dalam serial drama Osen?. (2) Bagaimana penggunaan maksim kesopanan yang digunakan dalam tindak tutur ilokusi ekspresif pada serial drama Osen?

Teori tindak tutur ilokusi ekspresif yang digunakan penelitian ini adalah teori dari Bach dan Harnish. Menurut Bach dan Harnish (1993:15), jenis tindak ilokusi ekspresif (*acknowledgment*) mengekspresikan perasaan tertentu kepada mitra tutur.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data yang diteliti berupa film Osen karya Seiichi Nagumo, Mitsuru Kubota, Yoshinori Shigeyama. Keseluruhan data temuan berjumlah 52 data, diantaranya adalah (1) ilokusi ekspresif meminta maaf 9 data, (2) tindak ilokusi ekspresif harapan 3 data, (3) tindak ilokusi ekspresif salam 10 data, (4) tindak ilokusi ekspresif penerimaan 11 data, (5) tindak ilokusi ekspresif penolakan 11 data, (6) tindak ilokusi ekspresif mengucapkan selamat 6 data, (7) tindak ilokusi belasungkawa ada 1 data. Sedangkan untuk maksim kesopanan keseluruhan data berjumlah 54 data. Pada penelitian selanjutnya diharapkan akan ada yang meneliti lebih mendalam dengan objek yang sama namun dengan pembahasan yang berbeda. Misalnya meneliti dari segi tindak tutur ilokusi direktif beserta jenis maksim yang diteliti. Selain itu dapat juga meneliti dengan objek yang berbeda namun tema yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Kaswanti Purwo. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa Menyibak Kurikulum*, Yogyakarta: IKAPI
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatimah. 2012. *Wacana & Pragmatik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ghony, Muhammad Djunaidi dan Almanshur, Fuzan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media
- Ibrahim, Abd, Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Koizumi, Tamotsu. 1993. *言語学入門*. Tokyo: Taishukan.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press).
- Moleong, Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nababan, P.W.J. 1987. *Ilmu Pragmatik, Teori dan Penerapannya*. Jakarta: Depdikbud.
- Nadar, F.X. 2013. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nur Indah, Rohmani. 2008. *Psikolinguistik: Konsep dan Isu Umum*. Malang: UIN Malang Press.
- Pangaribuan, Tagor. 2008. *Paradigma Bahasa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Puspitasari, Hesty. 2009. Penggunaan Strategi Kesantunan Dalam Tindak Tutur Direktif Pada Novel *Memoirs of a Geisha* Karya Arthur Golden. Program S1 Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rahardi, Kunjana. 2002. *Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rohmadi, Muhammad. 2004. *Pragmatik Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media Jogja

Tim Revisi Pedoman Skripsi. 2011. Pedoman Penulisan Skripsi. Malang: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Widasari, Intan. 2009. Tindak Ilokusi Direktif dalam Drama Hotaru No 2 Episode 1-5 Karya Mizuhasi Fumie. Program S1 Universitas Brawijaya. Malang.

Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.

Yule, George. 1996. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Daftar pustaka dari Home Page :

Japanese Language Categories (2015). Diakses pada tanggal 13 Januari 2015. (<http://japanese.about.com/library/weekly/aa092300.japanese.about.com/od/Grammar/a/Expressing-Apologies.htm>, diakses pada 13 Januari 2015)

Judiasari, Melia Dwi. *Penjelasan Pemakaian Tata Kalimat 中級日本語 New Approach Japanese Intermediate Course 日本語研究者教* diakses pada 13 Januari 2014. dari http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._B_AHASA_JEPANG/196105061_987032-/DIKTAT.pdf, New Approach Japanese Intermediate Course 日本語研究者教材開発室.

Akiko, Aramaki. (1999). *Amerikajin to Nihonjin No Kotowari Hyougen no Hikaku*. yang diakses pada 30 Januari 2015. dari (<http://naosite.lb.nagasakiu.ac.jp/dspace/bitstream/10069/5563/1/KJ00000040199.pdf>)